

## PENDIDIKAN LITERASI DIGITAL TENTANG HOAX DAN KONTEN NEGATIF DI MEDIA SOSIAL UNTUK REMAJA MASJID DI DESA KARYAMEKAR, GARUT

Oleh :

<sup>1</sup>Patoni, <sup>2</sup>Rizwan Martiadi, <sup>3</sup>Ahmad Damiri, <sup>4</sup>Subagiyo, <sup>5</sup>Koko Adya Winata

<sup>1</sup>Universitas Islam Dr Khez Muttaqien

Jl. Syeikh Baing Yusuf, Ciwareng, Kec. Babakancikao, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41151

<sup>2</sup>STAI Sabili Bandung

Jl. Gagak No.15, Sadang Serang, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40133

<sup>3</sup>STIES Indonesia Purwakarta

Jl. Veteran No.150, Ciseureuh, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat 41118

<sup>4</sup>Politeknik LP3I Jakarta

Jl. Kramat Raya No.7-9 4, RT.4/RW.2, Kramat, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450

<sup>5</sup>STAI Sabili Bandung

Jl. Gagak No.15, Sadang Serang, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 4013

e-mail: febpatoni@gmail.com<sup>1</sup>, rizwanmartiadi@gmail.com<sup>2</sup>, ahmad.damiri86@gmail.com<sup>3</sup>, begy020966@gmail.com<sup>4</sup>, adyawinata@gmail.com<sup>5</sup>

---

### ABSTRACT

*Mosque youth in Karyamekar Village, Garut, are part of the younger generation who play a strategic role in building a healthy and moral social environment. The development of digital technology and social media has had a significant impact on the lives of adolescents, both positively and negatively. However, low digital literacy makes some adolescents susceptible to hoaxes and negative content on social media. This community service activity aims to improve the understanding and ability of mosque youth in recognizing, filtering, and responding wisely to hoaxes and negative content. The implementation method includes education, interactive discussions, and case study simulations. This training is effective in encouraging mosque youth in Karyamekar Village, Garut, to be more confident, have a clear direction for development, and be able to apply self-understanding in the learning process and social activities. It is hoped that this activity will shape mosque youth who are digitally savvy, critical, and responsible in using social media.*

**Keywords** : Education; Digital Literacy; Hoax; Negative Content; Social Media; Community Service

---

### ABSTRAK

Remaja masjid di Desa Karyamekar, Garut, merupakan bagian dari generasi muda memiliki peran strategis dalam membangun lingkungan sosial yang sehat dan berakhlak. Perkembangan teknologi digital dan media sosial memberikan dampak yang signifikan bagi kehidupan remaja, baik secara positif maupun negatif. Namun, rendahnya literasi digital menyebabkan sebagian remaja mudah terpapar hoaks dan konten negatif di media sosial. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan

kemampuan remaja masjid dalam mengenali, menyaring, dan menyikapi hoaks serta konten negatif secara bijak. Metode pelaksanaan meliputi edukasi, diskusi interaktif, dan simulasi studi kasus. Pelatihan ini efektif dalam mendorong remaja masjid di Desa Karyamekar, Garut, lebih percaya diri, memiliki arah pengembangan yang jelas, serta mampu menerapkan pemahaman diri dalam proses pembelajaran dan aktivitas sosial. Diharapkan kegiatan ini dapat membentuk remaja masjid yang cerdas digital, kritis, dan bertanggung jawab dalam bermedia sosial.

**Kata Kunci :** Pendidikan, Literasi Digital, Hoax, Konten Negatif, Media Sosial, PKM

---

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Perkembangan teknologi digital dan media sosial telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pola komunikasi dan perilaku masyarakat, khususnya generasi muda. Media sosial menjadi sarana utama remaja dalam memperoleh informasi, berinteraksi, serta mengekspresikan diri. Namun, derasnya arus informasi yang tidak terfilter menyebabkan meningkatnya penyebaran hoaks dan konten negatif, seperti ujaran kebencian, provokasi, serta konten yang tidak sesuai dengan nilai moral dan keagamaan.

Remaja masjid di Desa Karyamekar, Kabupaten Garut, merupakan kelompok pemuda yang memiliki potensi besar sebagai agen perubahan di lingkungan masyarakat. Selain aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial, remaja masjid juga merupakan pengguna aktif media sosial. Berdasarkan hasil pengamatan awal, masih ditemukan keterbatasan pemahaman remaja masjid dalam membedakan informasi yang benar dan menyesatkan, serta rendahnya kesadaran akan dampak negatif penyebaran konten hoaks di media sosial.

Kurangnya literasi digital dapat berdampak pada pembentukan karakter remaja serta keharmonisan sosial di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendidikan literasi digital yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan remaja masjid dalam menyikapi informasi digital secara kritis, bijak, dan bertanggung jawab, sejalan dengan nilai-nilai moral dan keislaman.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada, maka penulis akan merumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pelatihan pendidikan literasi digital tentang hoax dan konten negatif di media sosial untuk remaja masjid di Desa Karyamekar, Garut?
2. Apa sajakah kendala pelaksanaan pelatihan pendidikan literasi digital tentang hoax dan konten negatif di media sosial untuk remaja masjid di Desa Karyamekar, Garut?
3. Apa solusi atas kendala-kendala yang terdapat pada pelaksanaan pelatihan pendidikan literasi digital tentang hoax dan konten negatif di media sosial untuk remaja masjid di Desa Karyamekar, Garut?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan pelatihan pendidikan literasi digital tentang hoax dan konten negatif di media sosial untuk remaja masjid di Desa Karyamekar, Garut.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelatihan pendidikan literasi digital tentang hoax dan konten negatif di media sosial untuk remaja masjid di

Desa Karyamekar, Garut.

3. Untuk memberikan solusi atas kendala dalam pelaksanaan pelatihan pendidikan literasi digital tentang hoax dan konten negatif di media sosial untuk remaja masjid di Desa Karyamekar, Garut.

## METODE PELAKSANAAN

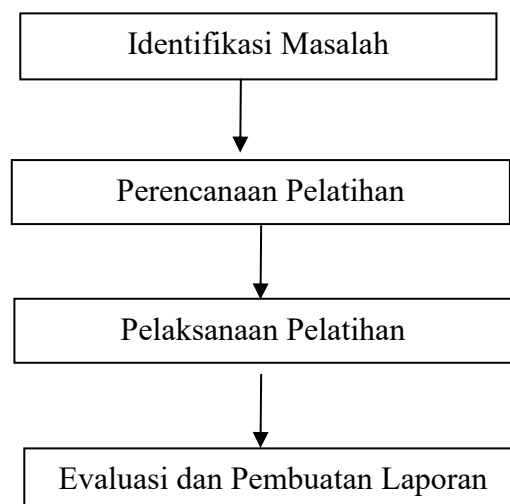
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan melalui metode pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada pendidikan literasi digital yang dapat membuat para remaja masjid lebih berhati-hati dalam menerima dan menyebarkan informasi. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan yang meliputi koordinasi dengan pihak Kantor Desa Karyamekar, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut sebagai mitra kegiatan. Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan, penentuan peserta, penyusunan materi pelatihan, serta penjadwalan kegiatan.

Pelatihan dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 14 dan 15 November 2025, bertempat di Ruang Kelas di SDN Karyamekar 2. Kegiatan diikuti oleh 20 peserta yang berasal dari unsur linmas, remaja masjid, dan pengurus LPM Desa Karyamekar. Metode penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui ceramah, diskusi, dan tanya jawab untuk memberikan pemahaman mengenai konsep literasi digital, hoax, dan konten negative di social media.

Pemberian materi mengenai literasi digital, hoaks, dan konten negatif diberikan melalui presentasi yang komunikatif dan mudah dipahami, disertai contoh kasus yang relevan dengan kehidupan remaja. Kegiatan diskusi interaktif yang dilakukan adalah untuk menggali pengalaman peserta dalam menggunakan media sosial serta membahas permasalahan yang sering dihadapi terkait informasi digital.

Selanjutnya, peserta diajak menganalisis contoh konten media sosial untuk melatih kemampuan mengidentifikasi hoaks dan menentukan sikap yang tepat terhadap konten tersebut. Evaluasi dilakukan melalui pertanyaan singkat atau refleksi bersama untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta serta efektivitas kegiatan yang telah dilaksanakan.

Alur model pelaksanaan kegiatan pelatihan akan digambarkan pada skema di bawah ini:



Gambar 1. Alur Skema Pelaksanaan Pelatihan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

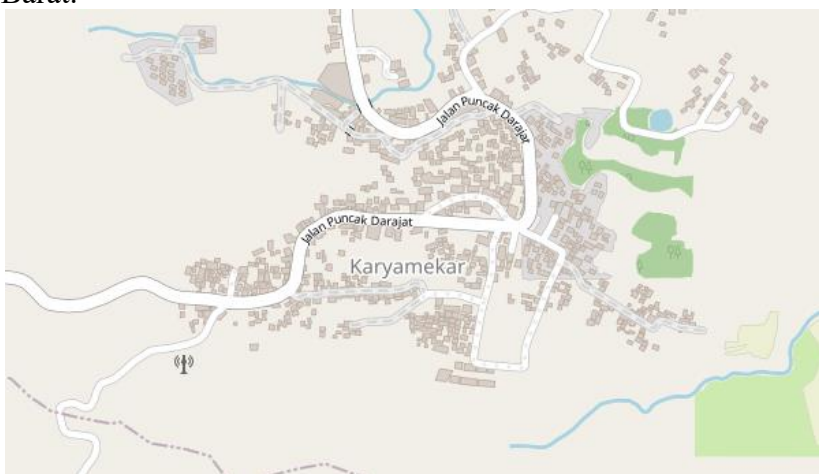
### **1. Tema dan Bentuk Kegiatan**

Kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah pelaksanaan pelatihan yang memiliki tema “Pendidikan Literasi Digital Tentang Hoax Dan Konten Negatif di Media Sosial untuk Remaja Masjid di Desa Karyamekar, Garut”.

### **2. Tempat dan waktu Kegiatan**

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan pada Jumat, 14 November 2025 yang diikuti oleh pelaku linmas, remaja masjid, dan pengurus LPM di Desa Karyamekar, Garut, Jawa Barat.

Kegiatan dilaksanakan bertempat di Aula Kantor Desa dan SDN 02 Desa Karyamekar, Garut, Jawa Barat.



Gambar 2. Peta Lokasi Pelaksanaan Abdimas, Desa Karyamekar, Garut, Jawa Barat



Gambar 3. Pembukaan Abdimas di Aula Kantor Desa Karyamekar, Garut, Jawa Barat

### **3. Peserta Kegiatan**

Program Pengabdian pada Masyarakat (P2M) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Dosen ataupun Mahasiswa kolaborasi dari Universitas Islam Dr Khez Muttaqien, STAI Sabili Bandung, STIES Indonesia Purwakarta, dan Politeknik LP3I Jakarta yang ditujukan pada peserta pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut yang merupakan umkm dan kelompok tani yang berjumlah 20 orang.

#### 4. Proses Kegiatan

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan tersebut dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan mencari jalan keluar atau solusi terhadap permasalahan yang dihadapi, utamanya kepada pendidikan Literasi Digital tentang Hoax dan Konten Negatif di Media Sosial untuk Remaja Masjid. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk pemberian solusi dalam mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan Pendidikan Literasi Digital tentang Hoax dan Konten Negatif di Media Sosial untuk Remaja Masjid di Desa Karyamekar, Garut, sebagai berikut:

##### a. Tahap Persiapan:

- 1) Melakukan rapat koordinasi dengan tim atau dengan panitia pelaksana abdimas.
- 2) Koordinasi dengan mitra yaitu Desa Karyamekar, Garut, Jawa Barat.
- 3) Membuat proposal permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada Kepala Desa Karyamekar, Garut, Jawa Barat.
- 4) Kunjungan awal ke Desa Karyamekar, Garut, Jawa Barat.
- 5) Pengurusan administrasi (surat-menyurat).
- 6) Persiapan alat mulai dari membuat form absen dan sertifikat
- 7) Penyusunan bahan/materi pelatihan : slide Power point untuk kegiatan Pelatihan Pendidikan Literasi Digital Tentang Hoax Dan Konten Negatif di Media Sosial untuk Remaja Masjid di Desa Karyamekar, Garut.
- 8) Kegiatan Gladi bersih untuk panitia di hari H.

##### b. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) merupakan kegiatan yang dilakukan baik oleh Lembaga, dosen, ataupun Mahasiswa/i Perguruan Tinggi yang berkolaborasi, yakni Universitas Islam Dr Khez Muttaqien, STAI Sabili Bandung, STIES Indonesia Purwakarta, dan Politeknik LP3I Jakarta.

Adapun secara rinci kegiatan dilaksanakan sebagai berikut;

- 1) Pembukaan oleh moderator.
- 2) Sambutan oleh Bapak Yadi, selaku Kepala Desa Karyamekar, Garut.
- 3) Perkenalan dengan warga Desa Karyamekar.
- 4) Ice breaking yang dilakukan oleh moderator.
- 5) Presentasi diawali dengan perkenalan tim dosen abdimas.
- 6) Memberikan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan literasi digital tentang hoax dan konten negatif di media sosial untuk remaja masjid.
- 7) Memberikan materi dalam bentuk ceramah interaktif dan demonstrasi tentang pendidikan literasi digital tentang hoax dan konten negatif di media sosial untuk remaja masjid. Materi yang diberikan merupakan penjelasan kepada peserta mulai dari penjelasan mengenai Literasi Digital, Hoax, Konten Negatif, dan sosial media. Kemudian materi dilanjutkan dengan bagaimana membedakan berita hoax dan berita asli. Juga bagaimana menghindari konten negatif yang dapat membantu para peserta untuk menjadi Masyarakat Desa Karyamekar yang lebih waspada dan bijak dalam menghadapi suatu berita.



Gambar 4. Penyampaian Materi oleh Dosen

8) Tanya Jawab dan Diskusi

Tanya jawab dan diskusi dalam pelatihan ini dilakukan untuk menggali persoalan-persoalan yang dihadapi para peserta yang berhubungan dengan materi ceramah. Selain itu juga terkait kelemahan dan permasalahan yang sering dihadapi peserta Pelatihan.



Gambar 5. Sesi Tanya Jawab

9) Penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan pemberian *give away* bagi peserta pelatihan, pelaksanaan foto bersama dengan peserta pelatihan serta pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 6. Sesi Foto Bersama Peserta dan Dosen Abdimas

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan melalui pengamatan dan tanya jawab yang dilakukan selama pelatihan. Pada saat pelaksanaan tanya jawab, para peserta menunjukkan antusiasme dan mulai menerapkan apa yang terdapat dalam materi yang telah diberikan.

d. Kendala dan Solusi

Dalam memberikan kesadaran bagi masyarakat Desa Karyamekar, Garut, pelatihan ini masih menghadapi kendala. Banyak dari peserta masih kesulitan untuk membedakan berita hoax dan berita asli dan menghindari konten negatif. Sebagai solusinya, pemateri menyampaikan pelatihan dengan memberikan contoh-contoh yang terkait dengan pemberitaan hoax dan fakta, juga memberikan studi kasus yang dapat memudahkan peserta untuk menerima materi yang disampaikan. Dalam penyampaian materi, dosen/pemateri menciptakan lingkungan yang suportif dan bebas penilaian, memberikan apresiasi atas usaha.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk menjawab tantangan utama dalam pembentukan kewaspadaan pada masyarakat dan mengurangi penyebaran hoax dan konten negatif. Melalui pelatihan ini, masyarakat dapat lebih waspada dan berhati-hati dalam menyebarkan suatu berita.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendidikan literasi digital tentang hoaks dan konten negatif di media sosial sangat penting untuk dilaksanakan di Desa Karyamekar, Garut. Remaja masjid sebagai generasi muda memiliki peran strategis dalam menjaga kualitas informasi dan membangun budaya bermedia sosial yang sehat. Melalui kegiatan ini, diharapkan remaja masjid memiliki pemahaman, keterampilan, dan sikap yang lebih kritis dan bertanggung jawab dalam menggunakan media sosial, sehingga mampu menjadi contoh positif bagi lingkungan sekitarnya serta mendukung terciptanya masyarakat yang cerdas digital dan berakhlak.

Diharapkan pelatihan serupa dapat terus dilanjutkan dan dikembangkan, baik dalam bentuk pelatihan lanjutan maupun pendampingan rutin, agar Desa Karyamekar dapat menjadi salah satu daerah dimana masyarakatnya memiliki kesadaran dalam memilah dan menyebarkan berita.

### **Saran**

Untuk lembaga, penulis mengharapkan agar peran aktif Lembaga dapat lebih ditingkatkan, sebagai peran serta Lembaga dalam memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitar dan berbagi keterampilan bagi masyarakat untuk lebih berdaya guna. Untuk peserta, setelah acara ini, segala bentuk pelatihan yang telah diberikan agar dapat diterapkan untuk meningkatkan kesadaran para peserta atas bahaya penyebaran berita hoax dan konten negative, khususnya di Desa Karyamekar, Garut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Azmi, F. S., & Tajul, A. (2024). Signifikansi Hadis Riwayat Dalam Menangani Konten Negatif Di Media Sosial. *KHATULISTIWA: JURNAL PENDIDIKAN DAN SOSIAL HUMANIORA Ученые. Политехник Pratama Purwokerto*, 4(2), 288-298.

- Farid, A. (2019). Optimalisasi Media Sosial Pesantren untuk Membendung Konten Negatif di Dunia Maya. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 5(1), 30-37.
- Martiadi, R., & IP, S. (2025). BAB 2 Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Islam. *Filsafat Pendidikan Islam*, 33.
- Martiadi, R., Agustini, R., Nasir, T. M., Yudiyanto, M., & Kusuma, D. T. (2025). Integrasi Deep Learning Dalam Pendidikan Islam Adaptif: Sebuah Studi Literatur Sistematis. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 817-826.
- Patoni, P. (2020). Pengaruh Leader Member Exchange, Dan Keahlian Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Guru SMP Di Kabupaten Purwakarta. *Eqien*, 7(2), 390367.
- Rahadi, DR (2017). Perilaku pengguna dan informasi hoaks di media sosial. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 5 (1), 58-70.
- Sabrina, AR (2018). Literasi digital sebagai upaya pencegahan untuk mengatasi hoaks. *Communicare: Jurnal Studi Komunikasi*, 5 (2), 31-46.
- Taryadi, T., & Yunianto, E. (2022). Upaya Menangkal Konten Negatif dengan Pelatihan Literasi Digital Bagi Generasi Muda. *IJCOSIN: Indonesian Journal of Community Service and Innovation*, 2(2), 143-150.
- Winata, K. A. (2020). Implementasi Pendidikan Multikultural di Era Revolusi 4.0: Implementasi Pendidikan Multikultural di Era Revolusi 4.0. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(2), 118-129.
- Winata, K. A. (2020). Model pembelajaran kolaboratif dan kreatif untuk menghadapi tuntutan era revolusi industri 4.0. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 2(1), 12-24.
- Winata, K. A., & Hasanah, A. (2021). Implementasi model pembelajaran interaksi sosial untuk meningkatkan karakter peserta didik. *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 22-32.
- Yudiyanto, M., Martiadi, R., Mulyani, A. S., & Agustini, R. (2024). Ibn Khaldun's Material Religious Pragmatic Ideas Are Relevant To The Goals Of Today's Education. *Risâlah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 10(2), 881-889.